

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil perancangan portofolio optimal multi-aset yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari perancangan portofolio optimal pada penelitian ini adalah perancangan portofolio optimal dilakukan dengan merancang 4 portofolio alternatif yang terdiri dari portofolio A (Markowitz), portofolio B dengan profil risiko defensif yang terdiri dari saham (23%), emas (10%) dan surat berharga negara (67%), portofolio C dengan profil risiko agresif yang terdiri dari saham (50%) dan surat berharga negara (50%), dan portofolio D dengan profil risiko moderat yang terdiri dari saham (45%), emas (10%), dan surat berharga negara (45%). Hasil dari perancangan portofolio ini menggunakan 18 kandidat aset saham, aset emas, dan aset surat berharga negara. Kinerja dari masing-masing portofolio ini dapat dilihat pada **Tabel 4.24** berikut.

Tabel 4.24 Kinerja Portofolio A, B, C, dan D

	$E(R_{\text{portofolio}})$	Variance	Stdev	Rf	Sharpe Ratio (Sp)
Portofolio A	5,34%	0,00%	0,13%	5,09%	1,89
Portofolio B	17,76%	0,18%	4,24%		2,98
Portofolio C	32,36%	0,72%	8,51%		3,20
Portofolio D	30,87%	0,60%	7,72%		3,34

Berdasarkan analisis, Portofolio D diseleksi sebagai portofolio optimal dengan beberapa alasan berikut:

1. Diversifikasi Portofolio

Komposisi Portofolio D (45% saham, 10% emas, dan 45% SBN) menciptakan diversifikasi yang luas, menggabungkan aset berisiko dengan aset stabil. Hasil diversifikasi pada portofolio berhasil memberikan tingkat risiko dan *return* yang lebih baik dibandingkan portofolio alternatif lainnya.

2. Kinerja Berdasarkan Sharpe Ratio

Optimasi menggunakan Sharpe Ratio menghasilkan alokasi yang memberikan *return* maksimal untuk risiko yang diambil. Portofolio D mencapai nilai Sharpe Ratio lebih dari 3,0 mengindikasikan efisiensi risiko yang sangat baik dibandingkan portofolio lainnya.

3. Hasil Simulasi Kinerja dengan Monte Carlo *Simulation*

Berdasarkan simulasi Monte Carlo, Portofolio D menunjukkan performa yang stabil, termasuk dalam skenario pasar pesimis. Nilai persentil 5% sebesar Rp.1.134.540,00 mencerminkan apresiasi nilai sebesar 13,4% bahkan pada kondisi pasar yang pesimis atau kurang menguntungkan. Penggunaan alokasi aset yang terukur, portofolio D tetap menunjukkan kinerja positif pada rentang risiko yang realistis (standar deviasi 7,72%) dengan ekspektasi *return* yang kompetitif (30,87%) berdasarkan data historis yang digunakan

6.2 Saran

Adapun saran untuk yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah mengeksplorasi dampak diversifikasi terhadap risiko sistemik dan non-sistemik melalui pendekatan kuantitatif yang mendalam, sekaligus menganalisis kontribusi setiap aset dalam portofolio terhadap total risiko. Selain itu, penelitian ini juga dapat diintegrasikan dengan faktor-faktor makroekonomi, seperti inflasi, dan kebijakan moneter untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pengaruh kondisi ekonomi terhadap kinerja portofolio. Langkah ini tidak hanya memperdalam analisis tetapi juga meningkatkan relevansi hasil penelitian dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan eksplorasi strategi investasi alternatif, seperti berbasis machine learning untuk membandingkan efektivitas model optimasi portofolio yang lebih adaptif terhadap volatilitas pasar. Selain itu, simulasi Monte Carlo yang digunakan dapat disempurnakan dengan memasukkan parameter tambahan, seperti volatilitas

dinamis atau korelasi aset yang berubah-ubah untuk menghasilkan proyeksi yang lebih realistis. Peneliti selanjutnya juga dapat menguji validitas model pada jenis pasar lain, seperti aset kripto atau instrumen derivatif, sehingga memperluas aplikasi model dan memberikan wawasan baru terhadap pengelolaan portofolio dalam berbagai kondisi pasar global.

